

Laporan Direksi

PT Bank Ekonomi Raharja di tahun 2003 telah mencatat hasil positif di hampir seluruh kegiatan operasinya baik dari segi kinerja keuangan, pengembangan usaha maupun kendali operasional. Operasi bank terus berkembang dalam tiga tahun terakhir berturut - turut dengan tingkat laba yang terus meningkat. Keberhasilan utama PT Bank Ekonomi Raharja : Kesiapan melakukan perubahan atau perbaikan guna mengantisipasi suatu kondisi tertentu.

Berkat dukungan para stakeholders dan kerja keras segenap jajaran PT Bank Ekonomi Raharja, secara umum kondisi usaha Bank Ekonomi Raharja terus tumbuh baik dibandingkan tahun sebelumnya maupun di bandingkan dengan Rencana Kerja Tahun 2002 dengan tetap mempertahankan tingkat kesehatannya. Pada akhir tahun 2003, total asset mencapai Rp8.246.634 juta meningkat 25,75% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6.557.748 juta.

Pencapaian laba tahun berjalannya sebelum pajak adalah sebesar Rp145.945 juta atau meningkat sebesar 38,29% dibandingkan laba tahun 2002 sebesar Rp105.536 juta. Sumber – sumber perolehan laba terutama berasal dari operasional Bank.

Penghimpunan dana masyarakat meningkat sebesar 26,54% atau mencapai Rp7.680.648 juta pada tahun 2003. Peningkatan ini bersumber dari meningkatnya semua komponen dana pihak ketiga dimana tabungan, giro dan deposito berturut – turut meningkat sebesar 35,37%, 29,69%, dan 19,36%. Peningkatan dana masyarakat ini sejalan dengan tujuan strategis PT Bank Ekonomi Raharja yang berupaya menggalang mobilitas dana masyarakat secara maksimal dan menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit usaha.

Dalam hal penyaluran dana ini, kredit yang di berikan hingga akhir tahun 2003 mencapai Rp2.956.011 juta meningkat signifikan sebesar 50% dari Rp1.970.661 juta pada tahun 2002 sehingga rasio LDR meningkat sebesar 6,02% dari 32,47% menjadi 38,49%. Selain itu, manajemen PT Bank Ekonomi Raharja berhasil pula menekan rasio kredit bermasalah (NPL) dari 2,56% menjadi 1,67%.

Peningkatan usaha sebagaimana kami uraikan diatas juga dapat di capai karena penerapan langkah – langkah strategis pada tahun 2003. Langkah – langkah strategis tersebut antara lain mengembangkan fitur produk dan layanan perbankan, memperluas jaringan kantor dan ATM. Penerapan langkah langkah strategis tersebut tidak terlepas dari dukungan infrastruktur teknologi PT Bank Ekonomi Raharja yang secara terus menerus dikembangkan.

Dengan kesiapan infrastruktur teknologi dan pengembangan yang berkesinambungan, PT Bank Ekonomi Raharja terus mengembangkan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun perusahaan swasta. PT Bank Ekonomi Raharja juga telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pajak sebagai salah satu bank persepsi online dalam rangka pengelolaan setoran penerimaan negara. Penunjukan PT Bank Ekonomi Raharja tersebut setelah melalui pengujian User Acceptance Test (UAT), dimana sistem teknologi PT Bank Ekonomi Raharja dinyatakan memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan. Atas pemenuhan persyaratan tersebut, PT Bank

Ekonomi Raharja memperoleh Sertifikat Sistem MP3 On-Line dari Direktorat Jenderal Pajak – Departemen Keuangan RI.

Sistem teknologi PT Bank Ekonomi Raharja juga dikembangkan dalam rangka mendukung pola pengembangan usaha yang memungkinkan sistem teknologi PT Bank Ekonomi Raharja tersambung ke berbagai kerangka teknologi lainnya guna menambah kemudahan dan layanan kepada nasabah kami. Dengan sistem ini PT Bank Ekonomi Raharja dapat memperluas jaringan ATM melalui kerjasama jaringan ATM BCA dan ALTO. Selain itu, PT Bank Ekonomi Raharja menawarkan pula jasa pengisian ulang pulsa kartu telepon pra bayar secara elektronik melalui jaringan ATM PT Bank Ekonomi Raharja antara lain meliputi perusahaan telekomunikasi seperti Telkom dan Indosat.

Perluasan jaringan ATM selain melalui kerjasama dengan bank lain sebagaimana kami uraikan diatas, juga dilakukan penambahan pada ATM PT Bank Ekonomi Raharja dilokasi – lokasi strategis maupun diperusahaan – perusahaan yang merupakan nasabah prime customer yang memiliki fasilitas payroll, sehingga secara keseluruhan ATM yang dapat diakses oleh nasabah PT Bank Ekonomi Raharja sebanyak lebih dari 7000 unit. Hal ini dimungkinkan karena PT Bank Ekonomi Raharja tergabung dengan jaringan BCA dan ALTO.

Dalam rangka mendekati diri kepada nasabah, selain menambah jaringan ATM, PT Bank Ekonomi Raharja juga menambah jaringan kantor agar kebutuhan nasabah akan layanan perbankan PT Bank Ekonomi Raharja dapat terpenuhi. Jumlah kantor sampai dengan tahun 2003 sebanyak 54 kantor yang tersebar di 20 kota besar.

Dari sisi pengendalian operasional perbankan, sistem teknologi on line yang kami miliki juga berperan dalam peningkatan efisiensi. Dengan pemantauan biaya operasi yang terkendali di satu pihak, dan peningkatan pendapatan usaha di lain pihak, PT Bank Ekonomi Raharja mencatat perolehan laba usaha pada tahun 2003 sebesar Rp101.641 juta. Pencapaian ini menghasilkan rasio laba terhadap aset atau return on asset (ROA) sebesar 2,01% serta rasio laba terhadap modal sendiri atau return on equity (ROE) sebesar 32,92% untuk tahun 2003.

Pada kesempatan ini, kami juga menyampaikan kegiatan yang di capai PT Bank Ekonomi Raharja di bidang kepatuhan serta pengendalian risiko. Pada tahun 2003, PT Bank Ekonomi Raharja telah melakukan langkah – langkah persiapan, pengembangan dan atau penyempurnaan yang sistematis, komprehensif dan terpadu dalam rangka penerapan manajemen risiko. Pada tahun tersebut, beberapa persiapan mulai dikembangkan dan diterapkan secara bertahap dengan salah satu dasar persiapan berupa pemahaman yang sama di antara seluruh jajaran PT Bank Ekonomi Raharja mengenai unsur – unsur risiko itu sendiri. Untuk itu PT Bank Ekonomi Raharja telah melakukan pendataan serta pemetaan unsur – unsur risiko untuk dipahami bersama di antara segenap jajaran PT Bank Ekonomi Raharja. Jenis risiko tersebut dapat berkembang sejalan dengan perkembangan usaha PT Bank Ekonomi Raharja. Disinilah peran Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT Bank Ekonomi Raharja untuk terus memantau perkembangan yang terjadi serta dampaknya bagi kepastian kepatuhan serta pengendalian risiko.

Melalui peningkatan kemampuan pengendalian risiko, serta tetap berpegang teguh pada fokus dan strategi usaha yang telah ditetapkan, prinsip kehati – hatian perbankan maupun penerapan tata kelola perusahaan secara baik dan benar, PT Bank Ekonomi Raharja menyandang predikat bank sehat sesuai kriteria Bank Indonesia. Pada akhir tahun 2003, rasio kecukupan modal (CAR) mencapai 12,24%, non performing loan sebesar 1,67%, posisi devisa netto (PDN) sebesar 15,24% dan

selama tahun 2003 tidak terdapat pelanggaran ketentuan batas maksimum pemberian kredit (BPMK).

Dari keberhasilan pencapaian kinerja di tahun 2003 menjadikan landasan kuat untuk meningkatkan kinerja PT Bank Ekonomi Raharja di tahun 2004 dengan tetap berpegang teguh pada fokus dan strategi usaha berlandaskan prinsip kehati – hatian maupun penerapan tata kelola perusahaan secara baik dan benar antara lain melalui portofolio perkreditan dengan sasaran utama tetap pada working capital financing, term loan financing dan consumer financing serta dititik beratkan pada sektor perdagangan industri dan perusahaan yang export oriented dan peningkatan volume transaksi foreign exchange melalui pembukaan kantor di kota – kota dengan tingkat perdagangan yang strategis maupun melalui kerjasama jaringan mesin ATM.

Secara umum, segenap pimpinan PT Bank Ekonomi Raharja optimis untuk meraih sukses di tahun 2004. Untuk itu, kami sangat mengharapkan peran serta dari pemegang saham, nasabah, maupun masyarakat umumnya. Kami percaya, dengan sinergi yang baik ini, hasil kerja kita akan lebih baik.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada nasabah dan masyarakat umumnya yang telah memberikan kepercayaan dan memanfaatkan layanan perbankan PT Bank Ekonomi Raharja. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pemegang saham, Pemerintah Indonesia khususnya Bank Indonesia dan Dewan Komisaris serta mitra usaha atas dukungan yang telah di berikan kepada PT Bank Ekonomi Raharja. Akhir kata, terima kasih dan penghargaan diberikan kepada segenap karyawan PT Bank Ekonomi Raharja atas kerja yang telah menghasilkan prestasi menggembirakan pada tahun 2003.

HENDRIK TANOJO
Direktur Utama